

HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Amaliatus Sholihah¹, Mufarika, S. Kep., Ns., M. Kep²

Program Studi Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura (penulis1)

Email: amaliatussholihah97@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Gagal ginjal kronik adalah penurunan progresif fungsi ginjal dalam beberapa tahun. Berdasarkan *Indonesia Renal Registry (IRR)* menyatakan bahwa pada tahun 2014, didapatkan data jumlah pasien gagal ginjal kronik terminal sebanyak 13,758 juta orang dan data yang menjalani hemodialisis sebanyak 28,882 juta meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 24,524 juta di tahun 2013. Penyebab dari rendahnya kualitas hidup adalah depresi. Pada pasien gagal ginjal kronik terjadi penurunan kondisi fisik seperti berat badan, kemampuan mortalitas dan mobilitasnya. Pasien gagal ginjal kronik harus menjalani hemodialisis dengan penjadwalan teratur dari satu sampai tiga kali dalam seminggu hal ini dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis dan hubungan sosial. Literature review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan depresi dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Metode: Metode pencarian menggunakan database Google *Schoolar* dan *Pubmed* dengan batasan waktu 5 tahun terakhir, akses artikel secara *full text*. Pencarian artikel atau jurnal berdasarkan *keyword*, dilakukan dengan menggunakan *boolean operator (AND, OR, NOT, or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. **Hasil:** Berdasarkan literature yang di review menunjukkan bahwa Depresi dapat menurunkan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis dalam aspek fisik, psikologis, dan hubungan sosial. **Diskusi:** Dari 10 jurnal yang ditelaah ditetapkan bahwa depresi dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci: Depresi dengan Kualitas Hidup